

## ABSTRAK

Hijab sudah mulai menjadi trend bahkan kebutuhan bagi kaum wanita. Fenomena hijab dikalangan kaum wanita sudah tidak asing lagi menjadi trend bahkan kebutuhan bagi kaum wanita baik di perkotaan maupun pedesaan. Peran media massa yang sering meliput dan memuat tentang fenomena hijab di kalangan kaum wanita, dan media sosial (social media/socmed) juga sangat berperan dalam mempopulerkan fenomena berhijab ini. Penulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan Hijab sebagai pengungkapan jati diri seseorang sekaligus sebagai gaya hidup” bagi para wanita muslim (muslimat). Penulisan ini difokuskan pada orientasi tindakan hijaber syar’i dalam menggunakan hijab syar’i.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori interaksionisme simbolis, teori interaksi sosial dan teori identitas dengan menggunakan data kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah model hijabers syar’i yang tergabung dalam hijabers syar’i community di Kota Gresik. Teknik pengambilan informan dengan cara purposive. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.

Hasil yang diperoleh dalam penulisan ini adalah : (1) Pemakai hijab syar’i tidak semata-mata berorientasi pada nilai melaksanakan syariat islam, akan tetapi pertimbangan fashion, trend, dan modis juga lebih menonjol (2) Adanya peluang menjadi anggota komunitas hijabers syar’i dimanfaatkan oleh aktifis komunitas hijab syar’i untuk mendapatkan keuntungan secara material dengan menyediakan model-model trend hijab (3) Kedekatan emosional didalam komunitas hijabers syar’i terjadi tidak hanya dalam kegiatan komunitas pengajian saja, melainkan juga diluar kegiatan. Contohnya seperti makan bersama atau hanya sekedar nongkrong sesama anggota komunitas hijabers syar’i yang menjadikan sekat antara anggota dan masyarakat yang tidak tergabung dalam komunitas tersebut.

**Kata kunci : hijab, hijaber, hijab syar’i, gaya hidup, Gresik.**

## ABSTRACT

Jilbab has started to become a trend even the needs of women. The hijab phenomenon among women is no stranger to trends and even women's needs in both urban and rural areas. The role of mass media that often covers and contains about the veil phenomenon among women, and social media (social media / socmed) is also very instrumental in popularizing this hijab phenomenon. This paper aims to describe the hijab as the disclosure of one's identity and lifestyle "to Muslim women (Muslim) .This paper focuses on the orientation of shari'ah hijaber action in using the hijab syar'i.

The theory used in this research is the theory of symbolic interactionism, social interaction theory and identity theory with the type of qualitative research. Informant in this research is hijabers syar'i which is member of community of Nurul Jannah and hijabers syar'i of Gresik City. Technique of taking informant by way of purposive. The methods used in data collection are in-depth interviews, observation and documentation.

The results obtained in this writing are: (1) Users of hijab syar'i not merely oriented to the value of implementing Islamic Shari'a, but the consideration of fashion, trend, and fashion is also more prominent (2) The existence of opportunities to become members of the community hijabers syar ' i utilized by hijab syar'i community activists to gain material benefits by providing models of hijab trends (3) the emotional closeness that exists within the community occurs not only in the activities of the recitation community but also outside the activities. Examples such as eating together or just hanging out members of the community hijabers syar'i which makes the partition between members and communities who are not incorporated in the community.

**Keywords : hijab, hijaber, syar'i hijab, lifestyle, Gresik.**